

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus Continuity of Care pada Ny. C usia 23 tahun yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Continuity of care adalah hal sangat penting untuk dilakukan untuk dapat mendeteksi sedini mungkin komplikasi dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. C sebanyak 7 kali, dimulai pada usia kehamilan 35 minggu 4 hari sampai dengan 37 minggu 5 Hari. Selama kunjungan Ny. C beberapa kali mengalami keluhan-keluhan di antaranya : Pada pemeriksaan ANC I ibu mengeluh mulai sering pipis di malam hari, penanganannya diberikan KIE ketidaknyamanan yang dapat terjadi pada kehamilan trimester 3 dan Memberitahu ibu cara agar mengurangi ketidaknyamanan yang dialami yaitu sering BAK di malam hari. Pada ANC II ada keluhan Nyeri pinggang bagian bawah, penanganannya ibu diberikan asuhan komplementer Rebozo untuk mengurangi nyeri pinggang bagian bawah dan Pada ANC III ada keluhan takut asinya kurang setelah bayinya lahir, penanganannya ibu diberikan asuhan komplementer pijat laktasi untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin, untuk untuk memperlancar produksi asi maupun merangsang kontakasi. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. C, mengeluh cemas tidak bisa lahir normal,

bidan memberikan asuhan komplementer yaitu Afirmasi Poistif. Proses persalinan dimulai pada kala I pukul 06.00 WIB pembukaan 7 cm dan pembukaan lengkap pada pukul 09.00 WIB. Pada Kala II Ny. C juga sempat tidak rileks. mengikuti instruksi bidan untuk teknik relaksasi. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV terdapat masalah yaitu robekan perineum grade II karena Ruptur Spontan dan dilakukan hecting perineum. Persalinan pada Ny. C berlangsung normal tanpa ada indikasi kegawat daruratan. Ada hal-hal yang mesti diperhatikan terkait persiapan persalinan yaitu : anjuran agar di persalinan selanjutnya ibu rutin melakukan pijat perineum sejak usia kehamilan > 34 minggu, agar perineum lebih siap untuk proses persalinan, kemudian persiapan persalinan yang baik di harapkan ibu mampu mengikuti arahan bidan untuk mengejan secara maksimal dengan teknik yang tepat dan nyaman.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas kunjungan dilakukan sebanyak 4 kali. Hasil pemeriksaan masa nifas, Ny. C pada kunjungan ke I, ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan perineum dan ASI keluar sedikit. Pada kunjungan ke-2 ditemukan masalah ibu kurang tidur. Pada kunjungan ke-3 ditemukan asi berkurang tidak seperti sebelumnya dan payudara terasa penuh dan kunjungan ke 4 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI, bidan memberikan KIE mengenai pola istirahat dan asuhan mengenai perawatan luka perineum maupun cara menyusui yang benar. Setelah dilakukan pemijatan keluhan Ny. C dapat teratasi dengan baik. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny. C dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 16 Mei 2025 pukul 09.30 WIB bayi lahir spontan, dalam keadaan normal, segera menangis kuat, tonus otot baik, seluruh tubuh bayi tampak kemerahan, dengan nilai Apgar. score 9/10, kemudian dilakukan IMD, jenis kelamin Perempuan dengan berat lahir 3900 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 35 cm, lingkar dada 34 cm dan lingkar perut 34 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali pada 6 jam pertama, hari ke 9, hari ke 16. Pada hari ke 16 bayi dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Setelah dilakukan pijat, tidur bayi menjadi lebih berkualitas dan tidak rewel lagi. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny. C dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi TPMB

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

